

RILIS FITRA RIAU
KEJANGGALAN POLA PENGANGGARAN APBD RIAU 2012

Salam tranparansi ..

Berikut Forum Indonesia Untuk Tranparansi Anggaran (Fitra) Riau sampaikan hasil analisis APBD Provinsi Riau tahun 2012 melalui Dokumen APBD murni dan perbandingan dengan APBD Murni tahun 2010. Bahwa ada kontras untuk alokasi anggaran pendidikan di tahun 2012, dan tidak sesuai dengan amanat UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 tentang alokasi anggaran pendidikan minimal 20 % APBN dan minimal 20% APBD.

Pendapatan Daerah 2010-2012

No	Uraian	2010	2012	Persentase
1	Pendapatan Daerah	3.036.153.944.282,-	5.487.776.082.429,-	Meningkat (44,6%)
2	Belanja Daerah	4.124.904.009.732,-	6.366.656.082.429,-	Meningkat (35,7%)

Sumber : Dokumen APBD 2010 dan 2012 murni

Realisasi Anggaran 2010 dan 2012 (Murni)

No	Pos Anggaran	2010	%	2012	%
1	Dinas Pendidikan	460.673.666.303,-	15,2%	429.395.873.742,-	6,7%
2	Dinas PU	847.766.221.745,-	27,9%	1.183.821.267.156,-	18,5%
3	Dinas Kesehatan	271.676.227.646,-	8,9%	417.425.940.005,-	6,5%
4	Dispora	336.535.023.871,-	11,1%	341.559.550.422,-	5,3%
5	Belanja Hibah	139.000.000.000,-	4,5%	1.594.014.180.000,-	25,03%

Sumber : Dokumen APBD 2010 dan 2012 murni

Penjelasan:

- Pada dasarnya Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Riau tahun 2012 melalui dokumen APBD murni, dilihat dari pendapatan daerah, meningkat (44,6%) dibandingkan pendapatan daerah tahun 2010. Begitu juga dilihat dari plafon belanja daerah juga mengalami peningkatan (35,7%) dibanding tahun 2010.
- Namun tren belanja daerah dilihat dari alokasi anggaran masing-masing, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mengalami penurunan yang sangat signifikan dibanding besarnya pendapatan daerah yang mencapai Rp. 5,4 triliun. Untuk dinas pendidikan hanya (7,6%), kesehatan (6,5%). **(lengkapnya dapat dilihat ditabel)**
- Sedangkan ditahun 2010 meskipun Pendapatan belanja daerahnya lebih kecil, namun alokasi permasing-masing SKPD jauh lebih besar dibanding tahun 2012.
- Sementara, untuk alokasi anggaran belanja hibah ditahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pula, dibandingkan tahun 2010. Jika dipersentasekan alokasi anggaran dana hibah tahun 2012 dari tahun 2010 meningkat lebih dari 1000% **(dapat dilihat di table).**

Tanggapan :

Dalam APBD Provinsi Riau tahun 2012 dibandingkan tahun 2010 Fitra Riau melihat adanya kejanggalan dalam pola penganggaran. Sehingga dalam APBD tersebut tergambar bahwa adanya sekala prioritas yang terabaikan, dan perlu dipertanyakan asas akuntabilitas dan tranparansi penganggaranya. Seperti dibawah ini:

- Pengalokasian anggaran untuk pendidikan pada APBD Murni tahun 2012 sangat bertentangan dengan UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 Pasal 54 tentang pengalokasian dana pendidikan bahwa, Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Hal tersebut membuktikan bahwa penganggaran APBD provinsi Riau telah mengangkangi UU serta menyampingkan prioritas pendidikan, dengan hanya mengalokasikan 7,6% dari keseluruhan APBD. Dimana alokasi pendidikan 12, 4% lagi.
- Begitu juga untuk alokasi anggaran kesehatan, yang hanya dialokasi sebesar 6,5 % APBD di tahun 2012. Jumlah tersebut justru lebih sedikit dibandingkan alokasi anggaran kesehatan tahun 2010 yang hanya mengalokasikan 8,6% APBD.
- Penumpukan anggaran APBD tahun 2012 ini jelas berada pada POS anggaran Belanja Hibah secretariat daerah provinsi Riau yang mencapai (25,3%), dengan total anggaran 1,5 triliun lebih. Dibandingkan pada tahun 2010 alokasi belanja hibah hanya (4,5%) yaitu Rp.139 miliar. Padahal sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri No 22 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan APBD tahun 2012. **“Bahwa belanja hibah harus dibatasi jumlahnya, mengingat belanja hibah adalah bantuan yang tidak wajib dan tidak mengikat, secara terus menerus”**.
- Sementara untuk alokasi anggaran melalui APBD Murni tahun 2012 bahwa alokasi belanja hibah justru mengalahkan alokasi anggaran lainnya yang sifatnya prioritas dalam Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014, seperti pendidikan, kesehatan, penanggulangan kemiskinan dll.
- “Ada apa dibalik besarnya alokasi belanja provinsi Riau 2012, apakah ada hubungannya dengan Pilgubri 2013 nanti?”

Usman

Kordinator Fitra Riau